

RINGKASAN

“PERBANYAKAN *Trichogramma* sp. SEBAGAI AGEN PENGENDALI HAYATI HAMA PENGGERAK TEBU DI PG KREBET BARU MALANG”
Deri Resa Mukti, NIM A43220713, Tahun 2026, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rustanti Hari Purwani, S.P., M.P. (Pembimbing Lapangan), Nisa Budi Arifiana, S.ST, M.P (Dosen Pembimbing)

Pabrik Gula (PG) Kreet Baru adalah bagian dari PT Rajawali Nusantara Indonesia yang berfokus pada industri berbasis tebu. Melalui program magang di PG Kreet Baru, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung proses budidaya tanaman tebu dan pengolahan hasilnya di wilayah Malang.

Kegiatan Magang dilaksanakan di PG. Kreet Baru, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, pada tanggal 02 Februari – 29 Mei 2026. Program magang ini dirancang untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dan mampu menghubungkan teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Selain itu, program ini mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan sebagai Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.), terutama dalam bidang budidaya dan pengolahan tebu.

Salah satu kegiatan yang dipelajari selama magang adalah proses perbanyak *Trichogramma* sp. sebagai agen pengendali hayati. *Trichogramma* sp. merupakan serangga parasitoid telur dari ordo *Hymenoptera* dan famili *Trichogramma* sp. yang banyak dimanfaatkan dalam pengendalian hama secara biologis. Parasitoid ini bekerja dengan cara meletakkan telurnya di dalam telur hama sehingga perkembangan embrio hama terhenti dan telur berubah menjadi media perkembangan *Trichogramma* sp. Penggunaan *Trichogramma* sp. dinilai efektif untuk menekan populasi hama penggerek batang tebu, seperti penggerek batang bergaris dan penggerek batang berkilat, yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas serta rendemen gula.

Maka dari itu, mahasiswa bisa mendapatkan pemahaman tentang budidaya tebu di Kabupaten Malang serta proses pengolahannya. Mereka juga dilatih untuk

mengenali masalah dan menemukan solusi dalam manajemen budidaya tebu. Salah satu tantangan utama dalam budidaya tebu adalah proses tebang dan angkut, yang sangat mempengaruhi hasil gula baik dari segi kuantitas maupun kualitas.